

## Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

**Nurladarti**

SD Negeri 08 Seberang Musi  
nurladarthie@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap perengaruh keterampilan dasar mengajar guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi pada Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 39 orang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, angket dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan pengolahan datanya menggunakan software pengolahan data SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan dasar mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi terbukti. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data bahwa didapat hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,504. Nilai tersebut dikorelasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 39$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,316 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,408. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan keterampilan dasar mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

**Kata Kunci:** Keterampilan Dasar Mengajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

### Pendahuluan

Kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis, karena tuntutan kualitas pendidikan selalu berubah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Maka harus ada usaha berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan akan menciptakan sumber daya yang berkualitas karena pendidikan selalu mempengaruhi seseorang untuk jadi lebih baik.

Seperti yang diungkap oleh Hamalik, bahwa pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2009: 3). Berdasarkan pendapat ini berarti pendidikan akan membentuk individu menjadi lebih baik.

Hal ini senada dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam UU Sisdiknas Tahun 2003, bahwa pendidikan itu adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas tidak diragukan lagi penting dan strategisnya pendidikan dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan yang tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik norma, aturan dan sebagainya. Bekal yang diperoleh manusia melalui pendidikan nantinya akan berguna bagi masa depannya, bermanfaat bagi masyarakat, bangsa bahkan untuk seluruh umat dimuka bumi ini.

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif,

mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU RI No. 20 Tahun 2003). Menurut Islam tujuan pendidikan adalah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta menjauhi larangan-Nya sehingga ia dapat berbahagia hidupnya lahir batin, dunia akhirat (Ahmadi dan Uhbiyati, 2007: 99).

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, karena dasar pendidikan itu menentukan corak dan isi pendidikan serta tujuan yang akan menentukan arah pendidikan tersebut. Pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik melainkan juga usaha memdidik anak tersebut menjadi insan religious dan berintelektual, sehingga kapasitas keilmuan yang dimiliki peserta didik pun seimbang antara pengetahuan umum dan agama.

Untuk mencapai tujuan tersebut setiap lembaga pendidikan cara yang berbeda-beda. Dengan cara yang digunakan pihak sekolah mampu untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah adalah dengan peningkatan mutu tenaga pendidiknya. Karena guru adalah komponen yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru juga harus berperan secara aktif dan merupakan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Sebagai seorang yang profesional guru senantiasa dituntut mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam mencerdaskan peserta didik dengan baik, dengan tuntutan ini guru harus juga terus meningkatkan kemampuan mengajar yang dimilikinya. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya adalah keterampilan dasar mengajar agar seorang guru dapat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswanya. Seperti yang diungkapkan oleh Darwyn Syah (2007: 254) bahwa pemberian pengalaman yang lebih besar hanya mungkin dapat diterapkan manakala guru secara profesional memiliki keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran atau dalam mengajar.

Seorang guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam tugasnya dalam interaksi pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini keterampilan mengenai cara penyampaian materi yang akan kepada siswa. Beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dasar dan lanjut, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Djamarah, 2010: 99).

Sekolah Dasar (SD) Negeri 08 Seberang Musi yang terletak di Desa Talang Babatan Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, merupakan salah satu sekolah dasar yang cukup diperhitungkan di Kecamatan Seberang Musi karena mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya baik dari segi kualitas dan kuantitas siswanya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan didapati bahwa beberapa guru terkadang masih belum memprioritaskan beberapa keterampilan dasar mengajar mereka saat proses pembelajaran berlangsung, terutama keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya dan keterampilan menjelaskan.

Keterampilan dasar mengajar membuka pelajaran misalnya adalah hal yang terbilang tidak diprioritaskan dalam proses belajar mengajar karena sebagian guru hanya memprioritaskan tercapainya tujuan belajar, tetapi pada dasarnya jika seseorang guru memiliki keterampilan dasar membuka pelajaran dengan baik dan mampu untuk mengaplikasikannya dengan baik pula secara tidak langsung itu akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun, karena pada proses pembukaan ini guru akan menjelaskan apa saja yang akan menjadi fokus materi yang akan dibahas untuk menyiapkan kondisi yang optimal untuk proses belajar mengajar. Mengakhiri

pelajaran pun terkadang guru meninggalkan secara langsung ruanga kelas tanpa ada kegiatan khusus uantuk mengakhiri proses tersebut.

Masalah lain yang terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan pada siswa. Terkadang guru hanya memberikan pertanyaan tanpa menunjuk siapa yang harus menjawab pertanyaan tersebut sehingga murid pun menanggapi pertanyaan secara bersamaan dan tidak terlihat jelas siapa yang benar-benar paham terhadap masalah yang terdapat dalam pertanyaan tersebut. Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin melakukan penitian tentang Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 08 Sebarang Musi Kabupaten Kepahinag.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Penelitian adalah suatu penyelidikan atau usaha pengujian yang dilakukan secara teliti dan kritis mencari fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Penelitian menurut Kerliger adalah proses penemuan yang mempunya karakteristik sistematis, terkontrol, empiris dan berdasarkan pada teori atau hipotesis atau jawaban sementara (Sukardi, 2011: 4).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif, yang artinya pendekatan penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 14).

### ***Tempat Dan Waktu Penelitian***

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini di SD Negeri 08 Sebarang Musi Kabupaten Kepahiang pada kelas 5. Jumlah responden sebanyak 39 siswa. Penelitian kualitatif mengenai Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 08 Sebarang Musi Kabupaten Kepahinag, dilaksanakan pada bulan Maret 2022 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

#### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2009: 203). Dalam pengertian psikologis observasi atau yang disebut pila dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010: 99).

Penggunaan observasi in bertujuan untuk mengumpulkn data yang berkaitan dengan keterampilan dasra mengajar guru agama di SD Negeri 08 Sebarang Musi Kabupaten Kepahiang. Adapun hal yang penulis observasi keadaan sekolah yang terlihat dalam profil sekolah, keadaan guru dan pegawai di SD Negeri 08 Sebarang Musi, keadaan siswa hingga pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan atau dialog yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Diolag yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*intervien*) (Arikunto, 2010: 198). Dengan demikian wawancara adalah dialog langsung antara peneliti dengan objek yang diteliti.

Wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dasar mengajar guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

### 3. Angket

Angket adalah instrument pengumpulan data berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang biasa disebarkan pada responden. Menurut Sudirman (1992: 276) yang dikutip oleh Heri Jauhari, angket adalah alat untuk mengumpulkan data dan mencari data atau informasi, sikap, dan paham dalam hubungan kausal. Pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket sekaligus dengan jawabannya dalam bentuk pilihan ganda terstruktur. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa.

### 4. Tes

Metode tes dilakukan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa (X) yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam. Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan nilai angka. Ada dua macam tes yaitu, pretest dan posttest yang diberikan kepada sampel penelitian ini. Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dimulai sedangkan posttest adalah test yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Penulis memberikan pretest sebelum melakukan percobaan pembelajaran untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sebelum percobaan, sedangkan posttest diberikan setelah dilakukannya percobaan.

### 5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya (Arikuno, 2010: 321). Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi angket, juga untuk mengambil data tentang jumlah siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

### ***Uji Validitas Dan Reabilitas***

Untuk menganalisis tingkat validitas dan reabilitas, setiap item angket yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba angket yang disebar kepada 10 orang siswa sebagai responden uji coba. Hasil penyebaran uji coba angket kemudian diolah dengan bantuan program pengolahan data SPSS 16, setelah masuk program tersebut dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS
2. Klik analyze → scale → reabiliti analisis
3. Masukkan seluruh variabel skor ke kotak item
4. Klik statistic pada kolom deskriptife for klik scale if item delete
5. Klik continue → ok

Setelah dilakukan pengolahan data maka  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan hasil seluruh item angket  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item angket tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian.

Setelah uji validitas angket dilakukan kemudian dilakukan pula uji reabilitas dengan bantuan SPSS 16, dengan langkah sebagai berikut:

1. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS

2. Klik analyze → scale → reabiliti analisis
3. Masukkan seluruh variabel skor yang valid ke kotak item
4. Klik statistic pada kolom deskriptife for klik scale if item delete
5. Klik continue → ok

Setelah dilakukan pengolahan data maka  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan kembali dengan  $r_{tabel}$  produk moment. Hasil analisis uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$  produk moment. Dengan demikian angket dalam penelitian ini dinyatakan reliable dan memiliki tingkat keandalan yang meyakinkan untuk digunakan dala penelitian.

## Hasil Dan Pembahasan

### *Hasil Penelitian*

#### 1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa keterampilan dasar mengajar guru PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi khususnya keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya tergolong baik, hanya saja terkadang keterampilan ini tidak teraplikasi dengan baik pada setiap proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Wawancara

Setelah dilakukan wawancara kepada responden maka diketahui bahwa guru PAI di SD Negeri 08 Seberang Musi memiliki keterampilan adasar mengajar yang cukup baik dan kemampuan mengaplikasikan yang cukup baik pula.

#### 3. Angket

Setelah dilakukan penyebaran angket pada 39 responden penelitian maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Sebaran Angket Pada Responden

No Responden	Skor Total	No Responden	Skor Total
1	52	21	54
2	50	22	48
3	54	23	54
4	53	24	50
5	48	25	52
6	51	26	48
7	50	27	50
8	49	28	50
9	47	29	54
10	48	30	49
11	52	31	51
12	55	32	50
13	46	33	53
14	49	34	50
15	56	35	51
16	54	36	52
17	47	37	48
18	52	38	52
19	49	39	51
10	53		

## 4. Tes

Berikut hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan tes:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No Responden	Hasil Belajar	No Responden	Hasil Belajar
1	80	21	85
2	85	22	80
3	80	23	85
4	85	24	80
5	75	25	85
6	80	26	80
7	80	27	85
8	85	28	80
9	85	29	80
10	80	30	80
11	85	31	80
12	85	32	85
13	75	33	85
14	80	34	80
15	85	35	85
16	80	36	85
17	80	37	75
18	80	38	85
19	80	39	85
20	85		

**Pembahasan**

## 1. Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi

Berdasarkan hasil sebaran angket pada tabel 1 Untuk menentukan mean (M) dan standar deviasi (SD) guna untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) dari hasil angket disebarkan maka dilakukan pengolaan data dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Statistics	
Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAI	
N Valid	39
Missing	0
Mean	50.8205
Std. Deviation	2.44811

Berdasarkan table terlihat:

$$\text{Mean (M)} = 50,8205 = 51$$

$$\text{SD} = 2.44811 = 2$$

Maka diperoleh TSRnya sebagai berikut:

$$T = M + 1 \text{ SD keatas}$$

$$= 51 + 1 \times 2$$

$$= 53 \text{ keatas}$$

- S = diantar M-1SD dan M+1SD  
 = diantara  $51-1 \times 2$  dan  $51 + 1 \times 2$   
 = diantara 49 dan 53 (50-52)
- R = M-1SD Kebawah  
 =  $51-1 \times 2$  kebawah  
 = 49 Kebawah

Tabel 3. Presentase Keterampilan Dasar Mengajra Guru PAI

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	10	26
2	Sedang	17	43
3	Rendah	12	31
$\Sigma$		39	100

Dari tabel terlihat bahwa keterampilan dasar mengajar guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi kategori sedang menempati posisi paling tinggi yaitu dengan skor total 50 – 52 sebanyak 17 orang atau sebesar 43%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi tergolong sedang.

## 2. Hasil Belajar PAI Siswa SD Negeri 08 Seberang Musi

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tabel 2 dan setelah dilakukan pengolahan datanya diperoleh data hasil sebagai berikut:

Statistics Hasil Belajar PAI Siswa		
N	Valid	39
	Missing	0
Mean		81.9231
Std. Deviation		3.16548

Berdasarkan table terlihat:

$$\text{Mean (M)} = 81.9231 = 82$$

$$\text{SD} = 3.16548 = 3$$

Maka diperoleh TSRnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T &= M + 1 \text{ SD keatas} \\ &= 82 + 1 \times 3 \\ &= 85 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \text{diantar M-1SD dan M+1SD} \\ &= \text{diantara } 82-1 \times 3 \text{ dan } 82 + 1 \times 3 \\ &= \text{diantara 79 dan 85 (78-84)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= \text{M-1SD Kebawah} \\ &= 82-1 \times 3 \text{ kebawah} \\ &= 79 \text{ Kebawah} \end{aligned}$$

Tabel 4. Presentase Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	18	46,2
2	Sedang	18	46,2
3	Rendah	3	7,6
$\Sigma$		39	100

Dari tabel terlihat di atas dapat ditarik kesimpulan kelompok siswa dengan hasil belajar tinggi menempati posisi paling tinggi yaitu siswa yang mendapat nilai 85 keatas sebanyak 18 orang atau sebesar 46,2%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI siswa kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi tergolong tinggi.

### 3. Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi

Dari hasil penyebaran angket dan tes hasil belajar siswa setelah dilakukan pengolahan data menggunakan software SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Correlations			
		Var X Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAI	Var Y Hasil Belajar PAI Siswa
Var X Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAI	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	39	39
Var Y Hasil Belajar PAI Siswa	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	39	39
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas diketahui bahwa didapat hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,504. Nilai tersebut dikorelasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 39$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,316 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,408. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan keterampilan dasar mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan yang di dapat adalah keterampilan dasar mengajar guru PAI SD Negeri 08 Seberang Musi termasuk pada kategori sedang, ini terbukti dari hasil pengolahan data didapat bahwa pada skor total 50 hingga 52 sebanyak 17 orang dari 39 responden atau sebesar 43%. Hasil belajar PAI siswa termasuk kategori tinggi, ini terbukti dari hasil analisis data didapat mayoritas responden atau sebanyak 18 orang dari 39 orang responden atau sebesar 46,2 % menyatakan demikian. Sedangkan untuk pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa diketahui bahwa didapat hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,504. Nilai tersebut dikorelasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 39$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,316 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,408 dan nilai  $r_{hitung}$  yang didapat ternyata lebih tinggi dari nilai  $r_{tabel}$  pada kedua taraf tersebut. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan keterampilan dasar mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa betapa pentingnya keterampilan dasar mengajar guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu diharapkan bagi kepala



sekolah kiranya dapat terus memperhatikan dan senantiasa memberikan masukan kepada guru terkait keterampilan dasar mengajar yang dimiliki seorang guru.

Guru hendaklah senantiasa dapat melaksanakan tugas dengan sebaiknya dan mampu mempertahankan dan meningkatkan keterampilan dasar yang dimiliki untuk capaian hasil belajar yang lebih baik, begitu juga kepara siswa hendaklah selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

## Bibliografi

- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Darwyn Syah, dkk. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Magha." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sukardi, *Metodologi Penelitian (Kompetensi dan Prakteknya)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2009